

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin, (1992), "*Ekonomi Pembangunan*", (edisi 2), Yogyakarta, STIE YKPN.
- Andadari, Roos Kities, (1997), "*Membidik Manajemen Usaha Kecil*", (Edisi No 1) Salatiga, FE UKSW.
- Booth, Anne de Peter Mc Cowley,(ed,Tjerjen), (1996), "*Ekonomi Orde Baru*", Jakarta, LP3ES.
- Badan Pusat Statistik, "*Ngawi Dalam Angka*", Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi.
- Dumairy, (1996), *Perekonomian Indonesia*, Jakarta, LP3ES.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Laporan Tahunan (Berbagai Tahun), Depertemen Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ngawi.
- Dinas Koperasi dan PKM, Laporan Tahunan (Berbagai Tahun), Dinas Koperasi dan PKM Kabupaten Ngawi.
- Djojohadikusumo,Sumitro,(1987), *Perdagangan dan Industrialisasi dalam Pembangunan*, Jakarta, LP3ES.
- Hidayat, Anas, (1994), "*Analisis Perkembangan Industri Kecil Berdasarkan Indeks Produktifitas dan Tingkat Efisiensinya di DIY*", Jurnal Ekonomi, Yogyakarta, lembaga penerbit FE UII Th 1 Vol 3.
- Hidayat, Rahmat, (1999) "*Peran dan Perkembangan Industri Kecil Dalam Perekonomian Propinsi DIY*", Skripsi, Yogyakarta,UII.

Kuncoro, Mudrajad dan Kusumahadi Widjajanto,(2001), *Analisis Profil dan Masalah Industri Kecil dan Rumah Tangga: Studi kasus di kabupaten Ngawi, Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi, Yogyakarta, lembaga penerbit FE UII No 1 Vol 6.

Suandi H, Edy, (1994), *Bunga Rampai Ekonomi Indonesia*, Edisi-2, Yogyakarta, BPFE UII.

Singaribun, Masri dan Sofian Effendi (ed), (1989), "*Metode Penelitian Survey*", edisi revisi, Jakarta, LP3ES.

Simanjuntak, Payama J, (1985), "*Pengantar Ekonomi SDM*", Jakarta, LPFE UI.

Sekretariat Negara, (1999)"*GBHN*", Jakarta.

Supranto,J, (1974), "*Metode Riset*", Jakarta, LPFE UI.

Yulianto, Purwo, (2002), "*Analisis Perkembangan Industri Kecil Berdasar Penyusunan Indeks Produktivitas di Daerah Istimewa Yogyakarta*,Skripsi, Yogyakarta, UII.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Dr. Wahidin No. 16 Telp. (0351) 749074
NGAWI

SURAT - KETERANGAN

Untuk melakukan survey/research
Nomor : 072/ 429 /415.104/2003

Membaca : Proposal dari Sdr/Sdri. Budiyanto
Mengingat : 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972.
2. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 17 Juli 1972
Nomor : Gub/187/1972.
3. Surat Keterangan untuk melakukan Survey/Research dari Kepala Badan
Kesatuan Bangsa Propinsi Jawa Timur Tanggal

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN** dilakukan Survey/ Research oleh :

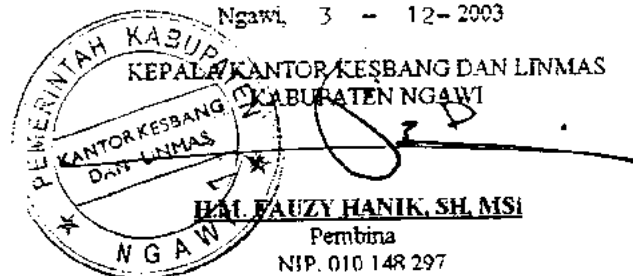
Nama Penanggung Jawab : Drs. Suwarsono Muhammad, MA
Alamat : Jl. Kaswari No. 90 A Mancasan Lor CC Yogyakarta
Thema : Peran Dan Perkembangan Industri Kecil Dalam
Perekonomian Kab. Ngawi Jawa Timur

Tempat : Kabupaten Ngawi
Lama Survey/ Research : 17 September 2003 - 17 Maret 2004
Peserta : -

DENGAN KETENTUAN - KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada MUSPIKA setempat.
2. Memelihara tata tertib, keamanan dan perilaku meneladani, bergaul ditengah-tengah masyarakat untuk dapat diterimanya karena tidak menyinggung Agama, Bangsa dan Negara.
3. Hasil Survey/Research bukan untuk konsumsi media cetak melainkan untuk memenuhi kurikulum pendidikan.
4. Survey/Research dilaksanakan di Daerah/Desa-desa, untuk ini agar dapatnya peserta Survey/ Research menyesuaikan daerah setempat, sehingga tidak menimbulkan masalah baru.
5. Membantu himbauan Pemerintah tentang dilaksanakan Tri Kerukunan Umat Beragama dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak menyinggung perasaan penduduk setempat.
6. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku atau tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan - kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan.
7. Surat Keterangan ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata yang bersangkutan tidak mematuhi ketentuan - ketentuan yang berlaku.

Ngawi, 3 - 12- 2003



H. FAUZY HANIK, SH, MSi

Pembina
NIP. 010 148 297

TEMBUSAN : Disampaikan kepada :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Propinsi Jawa Timur di Surabaya.
2. Dan Dim 0805 Ngawi
3. Ka Polres Ngawi.
4. Ketua BAPPEDA
5. Kakan Perekonomian
6. Kakan Deperindag
7. Depnaker
8. JAKOP

LAMPIRAN

Perkembangan Industri Kecil di Kabupaten Ngawi
Tahun 1994 – 2002.

Uraian	Tahun										Rata-rata kenaikan (%)
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Unit usaha	12.188	12.318	12.529	12.560	12.929	12.929	12.687	13.498	13.737	2.90	
Tenaga kerja	32.841	32.943	33.512	34.635	35.218	33.447	33.731	34.995	35.891	2,39	
Nilai Investasi	1.992.518	2.481.330	3.504.867	3.778.425	3.790.592	3.328.827	19.584.629	19.899.420	19.959.220	13,28	
Nilai Bahan Baku	31.012.688	31.742.771	32.324.614	32.816.867	33.799.065	34.738.796	35.813.193	38.866.389	41.496.439	3,73	
Nilai Produksi	24.498.164	28.839.164	30.186.191	30.579.250	30.609.436	58.745.444	59.914.135	64.224.084	68.202.845	3,01	
Nilai Tambah	22.821.539	23.050.335	23.302.904	23.888.044	24.183.338	24.006.648	24.100.942	25.357.695	26.706.406	3,25	

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, berbagai tahun.

**Perbandingan Penyerapan Angkatan Kerja oleh sektor Industri Kecil,
dan Sektor Pertanian di Kabupaten Ngawi
Tahun 1994 – 2002.**

Tahun	Angkatan Kerja	Tenaga Kerja I.K	Ang Kerja terserap I.K (%)	Tenaga Kerja Sektor Pertanian	Ang Kerja Sektor Pertanian (%)
1994	420.663	32.841	7,80	232.675	55,31
1995	424.955	32.943	7,75	233.750	55,00
1996	428.771	33.512	7,81	235.150	54,84
1997	433.320	34.635	7,99	236.435	54,56
1998	438.095	35.218	8,03	238.248	54,38
1999	443.415	33.447	7,54	239.877	54,09
2000	449.483	33.731	7,50	241.170	53,65
2001	454.694	34.995	7,69	243.742	53,60
2002	455.538	35.891	7,87	244.075	53,57

Sumber: Deperindag, Badan Pusat Statistik Ngawi, berbagai tahun.

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ngawi
Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan Tahun 1993
Tahun 1994 – 2002.**

(000)

No	Lapangan Usaha	Tahun										
		1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
1	Pertanian	257.847.050	270.078.100	272.778.530	283.743.810	270.245.700	275.305.620	284.656.690	288.521.320	288.907.790		
2	Pertambangan dan Pengalihan	2.855.010	3.098.510	3.279.940	3.555.540	3.572.080	3.645.590	3.870.520	4.034.090	4.088.000		
3	Industri Pengolahan	36.113.400	38.707.710	42.948.970	40.681.890	39.939.900	41.599.140	42.126.500	42.944.700	43.741.190		
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	2.673.240	3.138.140	3.748.500	5.765.800	5.270.100	5.641.390	6.110.400	6.515.090	7.042.380		
5	Konstruksi	56.941.680	45.414.680	59.197.120	55.277.060	36.277.060	27.369.050	22.095.030	22.596.590	23.170.940		
6	Perdagangan, Hotel, & Restoran	132.259.390	155.717.650	170.978.200	187.936.020	179.966.030	186.819.820	186.979.660	190.562.160	199.821.010		
7	Pengangkutan & Komunikasi	18.003.000	19.642.790	21.662.300	22.009.950	22.096.060	23.763.660	26.052.900	27.357.160	27.165.850		
8	Keuangan, Persewaan, perusahaan	29.936.470	31.588.930	33.516.180	34.696.870	31.293.320	30.342.770	31.334.230	32.556.350	34.181.710		
9	Jasa - Jasa	67.505.940	70.338.690	73.623.690	75.590.490	76.622.570	77.645.100	79.286.280	80.470.450	82.339.760		
	PDRB	604.135.300	637.721.270	681.733.430	709.257.430	665.282.820	672.132.140	682.512.210	695.557.910	710.952.630		

Sumber : BPS Ngawi, Berbagai Tahun.

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ngawi
Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 1994 – 2002.**

(000)

No	Lapangan Usaha	Tahun										
		1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
1	Pertanian	290.315.250	323.108.070	342.431.750	397.735.250	626.140.900	700.375.230	751.102.120	839.954.560	922.395.720		
2	Pertambangan dan Pengalihan	2.941.230	3.305.300	4.300.430	5.734.320	8.267.780	9.542.470	11.723.700	13.438.730	14.422.450		
3	Industri Pengolahan	37.044.040	41.786.780	55.068.010	56.397.940	80.278.150	99.168.030	109.786.840	125.187.760	141.098.890		
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	2.749.580	3.498.300	4.397.090	7.234.470	8.260.220	9.525.300	11.315.540	14.372.240	17.796.860		
5	Konstruksi	64.038.510	54.470.150	74.684.020	74.756.700	86.975.510	84.266.950	85.552.520	99.146.810	109.604.990		
6	Perdagangan, Hotel, & Restoran	138.567.750	173.274.820	202.071.360	240.117.590	344.977.590	401.353.980	445.093.110	504.810.160	579.475.650		
7	Pengangkutan & Komunikasi	18.956.950	22.977.700	28.034.330	29.752.520	41.968.090	51.391.950	61.699.160	71.072.820	82.171.660		
8	Keuangan, Persewaan, Perusahaan	32.766.920	36.753.690	42.899.380	49.558.610	69.887.200	77.846.450	92.130.710	102.774.430	113.895.580		
9	Jasa - Jasa	71.400.60	92.324.270	103.136.210	110.523.280	131.348.980	143.671.580	151.463.500	180.963.130	221.984.300		
	PDRB	658.780.830	751.499.080	857.022.580	971.810.680	1.3398.104.420	1.577.141.940	1.719.867.200	1.951.722.640	2.202.846.100		

Sumber : BPS Ngawi, Berbagai Tahun.

**Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Ngawi
Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan 1993
Tahun 1994 – 2002.**

No	Lapangan Usaha	Tahun										
		1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
1	Pertanian	42,68	42,35	40,01	40,03	40,62	40,96	41,67	41,05	40,63		
2	Pertambangan dan Penggalian	0,47	0,49	0,48	0,50	0,54	0,54	0,57	0,58	0,60		
3	Industri Pengolahan	5,98	6,07	6,30	5,74	6,00	6,19	6,17	6,11	6,15		
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,44	0,49	0,55	0,74	0,79	0,84	0,92	0,94	0,99		
5	Konstruksi	9,43	7,12	8,68	7,80	5,45	4,07	3,24	3,25	3,26		
6	Perdagangan, Hotel, & Restoran	21,89	24,42	25,08	26,52	27,05	27,80	27,42	27,40	28,11		
7	Pengangkutan & Komunikasi	2,98	3,08	3,18	3,11	3,32	3,54	3,80	3,93	3,89		
8	Keuangan, Persewaan, Perusahaan	4,96	4,95	4,92	4,90	4,70	4,51	4,59	4,68	4,41		
9	Jasa - Jasa	11,17	11,03	10,08	10,67	11,52	11,55	11,62	11,57	11,58		
	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		

Sumber : BPS Ngawi, Berbagai Tahun.

**Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Ngawi
Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 1994 – 2002.**

No	Lapangan Usaha	Tahun										
		1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
1	Pertanian	44,07	43,00	39,96	40,94	44,78	44,41	43,67	43,04	41,87		
2	Pertambangan dan Penggalian	0,45	0,44	0,50	0,59	0,59	0,61	0,68	0,69	0,65		
3	Industri Pengolahan	5,62	5,56	6,43	5,80	5,74	6,29	6,38	6,41	6,41		
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,42	0,47	0,51	0,74	0,59	0,60	0,66	0,74	0,81		
5	Konstruksi	9,72	7,25	8,71	7,69	6,22	5,24	4,97	5,08	4,98		
6	Perdagangan, Hotel, & Restoran	21,04	23,06	23,06	24,71	24,67	25,45	25,88	25,86	26,31		
7	Pengangkutan & Komunikasi	2,88	3,06	3,27	3,06	3,00	3,26	3,59	3,64	3,73		
8	Keuangan, Persewaan, Perusahaan	4,97	4,89	5,01	5,10	5,00	4,94	5,36	5,27	5,17		
9	Jasa - Jasa	10,84	12,29	12,03	11,37	9,39	9,11	8,81	9,27	10,08		
	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		

Sumber : BPS Ngawi, Berbagai Tahun.

Komoditi Unggulan Industri Kecil di Kabupaten Ngawi

No	IHPK	IA	ILMK
1.	Tempe Kedelai Tahu Kedelai Tempe Kripik Mebel Kayu Anyaman Bambu Tikar Pandan Tikar Mendong Kurungan/Sangkar Kemasan/Besek Parut Dinding/Gedeg Anyaman Tas Ledre dan Geti	Batik Tulis Wayang Kulit Pakaian Jadi	Genteng Batu Bata Kapur/Gamping Semen Merah Sabit Cangkul Gelang Monel
Jumlah	13	3	7

Sumber: Laporan tahunan Deperindag Kabupaten Ngawi, BPS, 2002.

Perkembangan Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Produksi Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi menurut pengelompokan jenis Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK).

Perkembangan Unit Usaha pada Komoditi Unggulan Kabupaten Ngawi Tahun 1994 – 2000.

Unit

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Tempe Kedelai	1145	1149	1163	1163	1140	1145	1147
Tahu kedelai	152	154	155	155	152	150	153
Tempe Kripik	28	28	28	31	50	58	59
Mebel Kayu	98	103	103	109	105	102	103
Anyaman Bambu	1521	1526	1526	1526	1524	1524	1528
Tikar Pandan	2660	2663	2664	2664	2666	2665	2669
Tikar Mendong	1968	1971	1988	1988	1990	1988	1991
Kurungan/Sangkar	19	20	21	21	22	22	23
Kemasan/Besek	237	239	239	239	240	238	240
Parut	132	134	134	134	133	131	133
Dinding/Gedeg	1536	1538	1542	1542	1540	1537	1539
Anyaman Tas	-	-	-	-	1	1	1
Ledre dan Geti	4	5	5	5	5	6	6

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994 - 2000.

**Perkembangan Tenaga Kerja pada Komoditi Unggulan Kabupaten Ngawi
Tahun 1994-2000.**

Orang

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Tempe Kedelai	3230	3234	3253	3281	3220	3215	3219
Tahu kedelai	462	468	470	470	462	459	461
Tempe Kripik	157	161	173	152	152	149	150
Mebel Kayu	608	611	611	656	660	657	659
Anyaman Bambu	5258	5261	5288	5288	5288	5285	5289
Tikar Pandan	4248	4253	4254	4254	4254	4251	4253
Tikar Mendong	3998	4002	4021	4021	4021	4017	4019
Kurungan/Sangkar	37	40	59	59	80	77	79
Kemasan/Besek	964	968	968	968	968	963	966
Parut	409	413	413	413	222	217	219
Dinding/Gedeg	2750	2750	2758	2760	2760	2755	2759
Anyaman Tas	-	-	-	-	978	973	976
Ledre dan Geti	6	8	8	8	8	6	7

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

**Perkembangan Produksi pada Komoditi Unggulan Kabupaten Ngawi
Tahun 1994-2000.**

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun							Satuan
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	
Tempe Kedelai	6.188.374	6.204.600	6.256.262	6.698.880	6.156.000	6.154.555	6.155.000	Kg
Tahu kedelai	5.264.754	5.266.800	5.267.700	5.022.00	1.094.400	1.000.500	1.050.700	Kg
Tempe Kripik	4.331.525	4.332.000	4.332.000	4.787.640	240.000	238.000	239.500	Kg
Mebel Kayu	2.295	2.318	2.346	4.109	3.958	3.588	3.750	Buah
Anyaman Bambu	5.678.641	5.798.646	5.803.686	5.803.686	5.798.643	5.458.200	5.650.250	Buah
Tikar Pandan	357.565	357.573	357.576	357.576	357.573	357.568	357.569	Buah
Tikar Mendong	132.215	132.223	132.497	132.497	132.223	132.215	132.21	Buah
Kurungan/Sangkar	71.925	72.000	73.726	73.726	18.360	18.250	18.275	Buah
Kemasan/Besek	169.500	170.000	170.000	170.000	170.000	168.250	168.750	Buah
Parut	1.435.700	1.436.900	1.436.900	1.436.900	49.190	49.050	49.100	Buah
Dinding/Gedeg	130.980	131.274	131.370	136.380	136.380	136.150	136.250	Buah
Anyaman Tas	2.125	2.250	2.250	2.300	3.900	3.700	3.750	Buah
Ledre dan Geti	7.450	7.650	7.650	7.650	9.000	8.500	8.750	Kg

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

**Perkembangan Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi pada
Industri Kecil menurut ISIC dua digit jenis
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK).**

**Perkembangan Unit Usaha pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi
Tahun 2001-2002.**

Unit

Subsektor	2001	2002
31. Makanan, Minuman dan Tembakau	1.512	1.517
33. Barang dari Kayu & Hasil Hutan lainnya	8.480	8.488

Sumber: Laporan Deperindag Ngawi, BPS, 2001-2002.

**Perkembangan Tenaga Kerja pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi
Tahun 2001-2002.**

Orang

Subsektor	2001	2002
31. Makanan, Minuman dan Tembakau	4.580	4.600
33. Barang dari Kayu & Hasil Hutan lainnya	20.156	20.171

Sumber: Laporan Deperindag Ngawi, BPS, 2001-2002.

**Perkembangan Nilai Produksi pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi
Tahun 2001-2002.**

(000)

Subsektor	2001	2002
31. Makanan, Minuman dan Tembakau	28.018.640	28.579.012
33. Barang dari Kayu & Hasil Hutan lainnya	22.085.261	22.747.818

Sumber: Laporan Deperindag Ngawi, BPS, 2001-2002.

**Perkembangan Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Produksi pada
Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi,
menurut Pengelompokan Jenis
Industri Aneka (IA).**

**Perkembangan Unit Usaha pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi
Tahun 1994-2000.**

Unit

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Batik Tulis	235	236	240	240	240	239	239
Pakaian Jadi	36	36	37	37	54	51	53
Wayang Kulit	2	2	2	2	2	2	2

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

**Perkembangan Tenaga Kerja pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi
Tahun 1994-2000.**

Orang

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Batik Tulis	435	439	443	443	443	439	439
Pakaian Jadi	81	82	83	83	112	105	108
Wayang Kulit	4	4	4	4	4	4	4

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000

**Perkembangan Produksi pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi
Tahun 1994-2000.**

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun							Satuan
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	
Batik Tulis	55.096	55.196	55.340	55.300	2.736	2.550	2.650	Lembar
Pakaian Jadi	158.850	158.963	159.113	159.100	169.200	168.550	169.050	Potong
Wayang Kulit	157	160	162	162	104	104	106	Buah

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

**Perkembangan Komoditi Unggulan Berdasar ISIC Dua Digit Jenis
Industri Aneka (IA)
Tahun 2001 – 2002.**

Sub Sektor	Unit Usaha		Tenaga Kerja		Nilai Produksi (Rp. 000)	
	2001	2002	2001	2002	2001	2002
32. Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	288	290	566	609	3.289.500	3.322.395

Sumber : Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 2001-2002.

Perkembangan Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Produksi pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi menurut Pengelompokan Industri Logam Mesin dan Kimia (ILMK).

Perkembangan Unit Usaha pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi Tahun 1994-2000.

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Genteng	1140	1141	1141	1143	1143	1141	1142
Batu Bata	1020	1022	1030	1030	1030	1029	1029
Kapur/Gamping	82	82	86	86	86	84	85
Semen Merah	8	9	9	9	9	9	9
Sabit	119	120	120	120	141	139	139
Cangkul	18	21	21	21	15	13	13
Gelang Monel	18	19	19	19	19	19	19

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

Perkembangan Tenaga Kerja pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi Tahun 1994-2000.

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Genteng	4.275	4.350	4.352	4.356	6.436	5.950	6.075
Batu Bata	3.045	3.157	3.174	3.174	3.174	3.025	3.065
Kapur/Gamping	254	256	268	268	268	264	265
Semen Merah	14	15	15	15	15	15	15
Sabit	325	338	338	338	408	385	395
Cangkul	63	70	70	30	15	14	15
Gelang Monel	47	50	50	50	50	50	50

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

**Perkembangan Produksi pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi
Tahun 1994-2000.**

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun							Satuan
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	
Geoteng	44.100.000	44.421.000	44.210.000	44.431.000	55.020.000	56.050.000	57.550.000	Buah
Batu Bata	4.825.000	5.105.000	5.156.500	5.156.500	5.810.000	5.025.000	5.650.058	Buah
Kapur/Gamping	2.085	2.170	2.183	2.188	1.184	1.0958	1.110	Ton
Semen Merah	3.452.000	3.656.250	3.656.250	3.656.000	3.656.000	3.450.000	3.550.656	M ³
Sabit	437.500	439.022	439.022	439.000	176.400	173.250	174.024	Buah
Cangkul	9.350	10.048	10.048	10.000	7.200	6.555	6.950	Buah
Gelang Monel	10.325.000	11.374.500	11.374.500	9.300.000	2.085	1.850	2.500	Buah

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

**Perkembangan Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi
pada Industri Kecil menurut ISIC dua digit jenis
Industri Logam Mesin dan Kimia (ILMK)
Tahun 2001 - 2002**

Sub Sektor	Unit Usaha		Tenaga Kerja		Nilai Produksi (Rp.000)	
	2001	2002	2001	2002	2001	2002
36. Semen dan Bahan Galian Bukan Logam	2.428	2.428	8.381	8.381	6.761.969.	6.896.929
37. Logam Dasar Besi dan Baja	314	314	710	710	1.978.942.	2.018.520

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS Ngawi, 2001-2002.

**Bantuan Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi melalui
Bank Mandiri Cabang Madiun untuk Pengusaha dan Industri Kecil**

No	Nama Perusahaan	Plafon Kredit	Alamat	Jenis Usaha
1.	Tunggal Kurnia	Rp. 15.000.000,-	Ds. Jenggerik, Kedunggalar	Sangkar Burung
2.	Tunas Karya	Rp. 22.000.000,-	Ds. Gunungsari, Padas	Anyaman
3.	Maju Sukses	Rp. 15.000.000,-	Ds. Banyubiru, Widodaren	Pres Batu Bata
4.	Sinar Mentari	Rp. 22.500.000,-	Ds. Banyubiru, Widodaren	Batik Tulis
5.	Handayani	Rp. 26.000.000,-	Ds. Ploso, Kendal	Kayu Antik
6.	IKA	Rp. 20.000.000,-	Ds. Walikukun, Widodaren	Mebel
7.	Barokah Illahi	Rp. 10.000.000,-	Ds. Kasreman, Geneng	Wayang
8.	Unggul Pertiwi	Rp. 15.000.000,-	Ds. Jogorogo, Jogorogo	Pres Genteng
9.	Sumber Ilham	Rp. 22.500.000,-	Ds. KRT Prandon, Ngawi	Kripik Tempe
10.	LP2ED	Rp. 15.000.000,-	Perumnas L I, Ngawi	Ledre dan Geti
11.	Bina Usaha Mandiri	Rp. 13.500.000,-	Ds. Banyubiru, Widodaren	Ukir Gembol
	Jumlah	Rp. 196.500.000,-		

Sumber: Rencana Strategi Deperindag Ngawi, 2000.

Lampiran 15

**Bantuan Peningkatan Iklim Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga
di Kabupaten Ngawi
Tahun 2002**

Proyek	Input	Output	Keterangan
Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Industri Kecil, Rumah Tangga dan Menengah. Kegiatan:			
1. Bantuan stimulan 1 unit mesin cangklong.	DIP Rp. 5.000.000,-	Hasil produk jahitan lebih rapi.	I K Sepatu.
2. Pelatihan dan bantuan stimulan 2 unit mesin pengupas kedelai.	DIP Rp. 7.500.000,-	Proses pembersihan kedelai lebih cepat dan lebih higienis serta kapasitas produksi meningkat.	I K Tempe.
3. Pelatihan desain baru, kerjasama dengan perguruan tinggi.	DIP Rp. 10.000.000,-	Mengenal desain baru mebel serta mengerti cara mengelola usaha dengan benar.	I K Mebel.
4. Pelatihan industri tempe kripik.	DIP Rp. 3.000.000,-	Mengerti cara pembuatan kripik tempe yang baik dan mengelola usaha dengan baik dan benar.	I K Tempe Kripik.
5. Pelatihan dan bantuan stimulan 1 unit mesin pres genteng.	DIP Rp. 7.375.000,-	Kapasitas produksi meningkat. Mengetahui cara mengelola usaha dengan benar.	IK Genteng.
6. Sosialisasi Undang-Undang No 8 tahun 1999.	DIP Rp. 7.500.000,-	Meningkatkan kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai produsen dan konsumen	Perwakilan masing-masing subsektor industri kecil.
7. Pembuatan Profil Dunia Usaha Kabupaten Ngawi.	DIP Rp. 7.500.000,-	Tersebaraya informasi tentang dunia usaha di Kabupaten Ngawi.	Potensi masing-masing industri kecil.
8. Mengikuti pameran industri kecil.	DIP Rp. 7.000.000,-	Memasarkan produk unggulan.	Perwakilan masing-masing industri kecil yang ditunjuk Pemerintah Ngawi.
9. Penyuluhan tentang penanggulangan pencemaran akibat kegiatan industri.	DIP Rp. 9.500.000,-	Ada perubahan dan pengetahuan dalam menangani akibat pencemaran.	Perwakilan sektor industri kecil yang ditunjuk Pemerintah Daerah Ngawi.

Sumber: Rencana Strategi Deperindag Ngawi, 2000.

**Komoditas Berdasarkan Kelompok Industri Kecil
di Kabupaten Ngawi**

No	IHPK	IA	ILMK
1	Mebel	Sandang	Logam
2	Anyaman	Kulit	Mesin
3	Makanan	Kerajinan (Batik, Tekstil)	Perak
4	Percetakan	Elektronik	Gerabah
5			Gamping

**Perkembangan Komoditi Unggulan Berdasar ISIC Dua Digit Jenis
Industri Aneka (IA)
Tahun 2001 – 2002.**

Sub Sektor	Unit Usaha		Tenaga Kerja		Nilai Produksi (Rp. 000)	
	2001	2002	2001	2002	2001	2002
32. Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	288	290	566	609	3.289.500	3.322.395

Sumber : Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 2001-2002.

Perkembangan Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Produksi pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi menurut Pengelompokan Industri Logam Mesin dan Kimia (ILMK).

Perkembangan Unit Usaha pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi Tahun 1994-2000.

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Genteng	1140	1141	1141	1143	1143	1141	1142
Batu Bata	1020	1022	1030	1030	1030	1029	1029
Kapur/Gamping	82	82	86	86	86	84	85
Semen Merah	8	9	9	9	9	9	9
Sabit	119	120	120	120	141	139	139
Cangkul	18	21	21	21	15	13	13
Gelang Monel	18	19	19	19	19	19	19

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

Perkembangan Tenaga Kerja pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi Tahun 1994-2000.

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Genteng	4.275	4.350	4.352	4.356	6.436	5.950	6.075
Batu Bata	3.045	3.157	3.174	3.174	3.174	3.025	3.065
Kapur/Gamping	254	256	268	268	268	264	265
Semen Merah	14	15	15	15	15	15	15
Sabit	325	338	338	338	408	385	395
Cangkul	63	70	70	30	15	14	15
Gelang Monel	47	50	50	50	50	50	50

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

**Perkembangan Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi
pada Industri Kecil menurut ISIC dua digit jenis
Industri Logam Mesin dan Kimia (ILMK)
Tahun 2001 - 2002**

Sub Sektor	Unit Usaha		Tenaga Kerja		Nilai Produksi (Rp.000)	
	2001	2002	2001	2002	2001	2002
36. Semen dan Bahan Galian Bukan Logam	2.428	2.428	8.381	8.381	6.761.969.	6.896.929
37. Logam Dasar Besi dan Baja	314	314	710	710	1.978.942.	2.018.520

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS Ngawi, 2001-2002.

**Perkembangan Produksi pada Komoditi Unggulan di Kabupaten Ngawi
Tahun 1994-2000.**

Jenis Komoditi Unggulan	Tahun							Satuan
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	
Genteng	44.100.000	44.421.000	44.210.000	44.431.000	55.020.000	56.050.000	57.550.000	Buah
Batu Bata	4.825.000	5.105.000	5.156.500	5.156.500	5.810.000	5.025.000	5.650.058	Buah
Kapur/Gamping	2.085	2.170	2.183	2.188	1.184	1.0958	1.110	Ton
Semen Merah	3.452.000	3.656.250	3.656.250	3.656.000	3.656.000	3.450.000	3.550.656	M ³
Sabit	437.500	439.022	439.022	439.000	176.400	173.250	174.024	Buah
Cangkul	9.350	10.048	10.048	10.000	7.200	6.555	6.950	Buah
Gelang Monel	10.325.000	11.374.500	11.374.500	9.300.000	2.085	1.850	2.500	Buah

Sumber: Laporan Tahunan Deperindag Ngawi, BPS, 1994-2000.

**Bantuan Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi melalui
Bank Mandiri Cabang Madiun untuk Pengusaha dan Industri Kecil**

No	Nama Perusahaan	Plafon Kredit	Alamat	Jenis Usaha
1.	Tunggal Kurnia	Rp. 15.000.000,-	Ds. Jenggerik, Kedunggalar	Sangkar Burung
2.	Tunas Karya	Rp. 22.000.000,-	Ds. Gunungsari, Padas	Anyaman
3.	Maju Sukses	Rp. 15.000.000,-	Ds. Banyubiru, Widodaren	Pres Batu Bata
4.	Sinar Mentari	Rp. 22.500.000,-	Ds. Banyubiru, Widodaren	Batik Tulis
5.	Handayani	Rp. 26.000.000,-	Ds. Ploso, Kendal	Kayu Antik
6.	IKA	Rp. 20.000.000,-	Ds. Walikukun, Widodaren	Mebel
7.	Barokah Illahi	Rp. 10.000.000,-	Ds. Kasreman, Geneng	Wayang
8.	Unggul Pertiwi	Rp. 15.000.000,-	Ds. Jogorogo, Jogorogo	Pres Genteng
9.	Sumber Ilham	Rp. 22.500.000,-	Ds. KRT Prandon, Ngawi	Kripik Tempe
10.	LP2ED	Rp. 15.000.000,-	Perumnas L I, Ngawi	Ledre dan Geti
11.	Bina Usaha Mandiri	Rp. 13.500.000,-	Ds. Banyubiru, Widodaren	Ukir Gembol
	Jumlah	Rp. 196.500.000,-		

Sumber: Rencana Strategi Deperindag Ngawi, 2000.

**Bantuan Peningkatan Iklim Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga
di Kabupaten Ngawi
Tahun 2002**

Proyek	Input	Output	Keterangan
<i>Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Industri Kecil, Rumah Tangga dan Menengah.</i>			
Kegiatan:			
1. Bantuan stimulan 1 unit mesin cangklong.	DIP Rp. 5.000.000,-	Hasil produk jahitan lebih rapi.	IK Sepatu.
2. Pelatihan dan bantuan stimulan 2 unit mesin pengupas kedelai.	DIP Rp. 7.500.000,-	Proses pembersihan kedelai lebih cepat dan lebih higienis serta kapasitas produksi meningkat.	IK Tempe.
3. Pelatihan desain baru, kerjasama dengan perguruan tinggi.	DIP Rp. 10.000.000,-	Mengenal desain baru mebel serta mengerti cara mengelola usaha dengan benar.	IK Mebel.
4. Pelatihan industri tempe kripik.	DIP Rp. 3.000.000,-	Mengerti cara pembuatan kripik tempe yang baik dan mengelola usaha dengan baik dan benar.	IK Tempe Kripik.
5. Pelatihan dan bantuan stimulan 1 unit mesin pres genteng.	DIP Rp. 7.375.000,-	Kapasitas produksi meningkat. Mengetahui cara mengelola usaha dengan benar.	IK Genteng.
6. Sosialisasi Undang-Undang No 8 tahun 1999.	DIP Rp. 7.500.000,-	Meningkatkan kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai produsen dan konsumen	Perwakilan masing-masing subsektor industri kecil.
7. Pembuatan Profil Dunia Usaha Kabupaten Ngawi.	DIP Rp. 7.500.000,-	Tersebarnya informasi tentang dunia usaha di Kabupaten Ngawi.	Potensi masing-masing industri kecil.
8. Mengikuti pameran industri kecil.	DIP Rp. 7.000.000,-	Memasarkan produk unggulan.	Perwakilan masing-masing industri kecil yang ditunjuk Pemerintah Ngawi.
9. Penyuluhan tentang penanggulangan pencemaran akibat kegiatan industri.	DIP Rp. 9.500.000,-	Ada perubahan dan pengetahuan dalam menangani akibat pencemaran.	Perwakilan sektor industri kecil yang ditunjuk Pemerintah Daerah Ngawi.

Sumber: Rencana Strategi Deperindag Ngawi, 2000.

**Komoditas Berdasarkan Kelompok Industri Kecil
di Kabupaten Ngawi**

No	IHPK	IA	ILMK
1	Mebel	Sandang	Logam
2	Anyaman	Kulit	Mesin
3	Makanan	Kerajinan (Batik, Tekstil)	Perak
4	Percetakan	Elektronik	Gerabah
5			Gamping